



Workshop Peningkatan Kompetensi Manajemen dan Administrasi Berbasis TIK bagi Guru dan TU SMKN 8 Merangin

Denny Denmar, Robi Hendra*, Yundi Fitrah, Friscilla Wulan Tersta, Aprillitzavivayarti

Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Jl.Jambi-Muara Bulian KM. 15 Mendalo Indah Jambi 36361

*Corresponding Author: robihendra@unja.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Submit : 28 – Oktober – 2024

Revisi : 04 – Februari – 2025

Diterima : 12 – Mei – 2025

ABSTRACT

The Innovation and Efficiency Workshop aims to build the competence of teachers and administrative staff of SMK in office management and learning administration by optimizing information technology. This activity was carried out at SMKN 8 Merangin as an effort to support the improvement of the quality of education through the use of effective and efficient technology. This workshop includes training on digital office applications, correspondence management systems, and technology-based learning administration management. The learning methods applied are participatory, with group discussions, case studies, and direct practice. The results of the workshop showed an increase in participants' skills in integrating technology into administrative tasks and learning activities. Participants also responded positively by stating that this training was relevant and supported their daily tasks. This workshop is expected to be the basis for sustainable capacity development in the school environment, strengthening administrative governance, and improving the quality of technology-based learning and school management services.

Keywords: innovation, efficiency, teacher competence, office management, learning administration, information technology

ABSTRAK

Workshop Inovasi dan Efisiensi bertujuan untuk membangun kompetensi guru dan tenaga tata usaha (TU) SMK dalam manajemen perkantoran dan administrasi pembelajaran dengan optimalisasi teknologi informasi. Kegiatan ini dilaksanakan di SMKN 8 Merangin sebagai upaya mendukung peningkatan kualitas pendidikan melalui pemanfaatan teknologi yang efektif dan efisien. Workshop ini mencakup pelatihan tentang aplikasi perkantoran digital, sistem manajemen surat-menyurat, dan pengelolaan administrasi pembelajaran berbasis teknologi. Metode pembelajaran yang diterapkan bersifat partisipatif, dengan diskusi kelompok, studi kasus, dan praktik langsung. Hasil workshop menunjukkan peningkatan keterampilan peserta dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam tugas administratif dan kegiatan pembelajaran. Peserta juga merespon positif dengan menyatakan bahwa pelatihan ini relevan dan mendukung tugas harian mereka. Workshop ini diharapkan menjadi landasan pengembangan kapasitas berkelanjutan di lingkungan sekolah, memperkuat tata kelola administrasi, serta meningkatkan kualitas layanan pembelajaran dan manajemen sekolah berbasis teknologi.

Key Word: inovasi, efisiensi, kompetensi guru, manajemen perkantoran, administrasi pembelajaran, teknologi informasi.



This Jupema: Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a [CC BY-NC-SA \(Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mendorong perubahan signifikan dalam sektor pendidikan. Pendidikan abad ke-21 menekankan penguasaan kompetensi seperti pemikiran kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital (Septianingrum, et al., 2022). Teknologi tidak hanya digunakan sebagai media pembelajaran tetapi juga sebagai alat manajemen dan administrasi sekolah untuk meningkatkan efisiensi operasional (Prastiwi dan Widodo, 2023). Oleh karena itu, guru dan tenaga tata usaha (TU) perlu dibekali dengan kompetensi teknologi agar dapat memanfaatkan inovasi digital secara optimal dalam menunjang tugas administrasi dan pembelajaran.

Di era Society 5.0, teknologi tidak hanya mendukung proses belajar-mengajar tetapi juga meningkatkan tata kelola sekolah. Pemanfaatan teknologi seperti Artificial Intelligence (AI) memungkinkan otomatisasi dalam berbagai tugas administratif dan memberikan layanan pendidikan yang lebih efektif (Zahara et al., 2023). Workshop Inovasi dan Efisiensi di SMKN 8 Merangin bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dan tenaga TU dalam memanfaatkan teknologi informasi guna meningkatkan kinerja dan kualitas layanan pendidikan di sekolah.

Berbagai studi menunjukkan bahwa optimalisasi media digital dalam pendidikan menghadapi sejumlah tantangan, seperti kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan teknologi dan infrastruktur yang belum memadai (Rahma et al., 2023). Kendala ini mendorong perlunya peningkatan kompetensi melalui kegiatan pelatihan agar guru dan staf TU dapat mengintegrasikan TIK dalam manajemen perkantoran dan administrasi pembelajaran secara efektif (Munawara et al., 2020).

Dalam konteks administrasi sekolah, penggunaan TIK dapat meningkatkan efisiensi layanan seperti pengelolaan surat-menyurat, pengarsipan, dan pelaporan data akademik (Nurjanah et al., 2023). Pengalaman serupa terlihat pada sekolah lain di Merangin, di mana pemanfaatan TIK terbukti mampu mengurangi beban kerja dan mempercepat proses administrasi sekolah (Gunawan, 2020). Dengan demikian, workshop ini diharapkan dapat mendorong inovasi dan membangun budaya kerja yang responsif dan produktif di lingkungan SMKN 8 Merangin.

Pemanfaatan TIK dalam pendidikan tidak hanya memperkuat aspek manajerial tetapi juga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran. Teknologi memungkinkan guru untuk mengakses berbagai sumber belajar dan merancang pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik (Prayitno et al., 2018). Studi Prayitno et al. (2018) juga menekankan bahwa pemanfaatan teknologi secara tepat dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan mendukung keterlibatan aktif siswa.

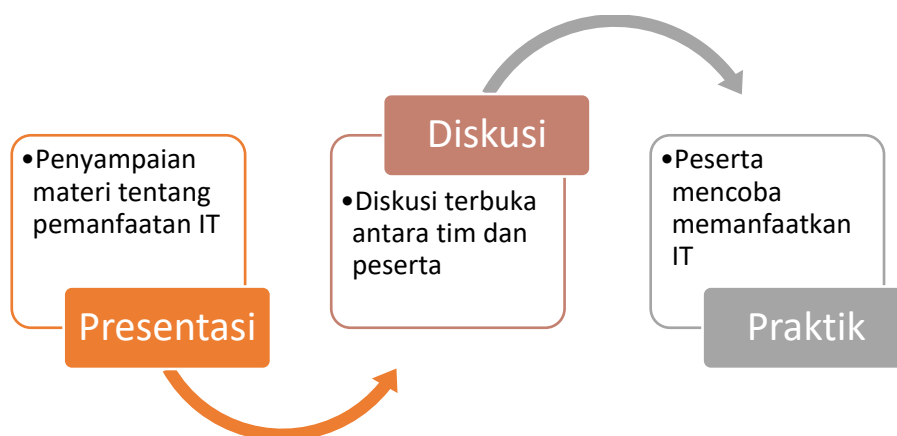
Selain itu, literasi digital menjadi salah satu keterampilan penting yang perlu dikuasai oleh guru dan staf TU agar mereka dapat memanfaatkan teknologi dengan bijak dan produktif (Nurrochman dan Murtiyasa, 2023). Melalui workshop ini, peserta diharapkan tidak hanya mampu menggunakan perangkat digital tetapi juga mengembangkan strategi inovatif untuk mendukung proses pembelajaran dan administrasi sekolah.

Dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan diskusi kelompok dan praktik langsung, workshop ini memberikan ruang bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan solusi terhadap tantangan yang mereka hadapi (Apdelmi dan Idrus, 2017). Pelatihan ini diharapkan dapat

meningkatkan kompetensi teknis dan profesional guru serta tenaga TU, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pencapaian kualitas pendidikan yang lebih baik di SMKN 8 Merangin.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam bentuk ceramah penyampaian materi, diskusi, dan praktik (Gambar 1). Kegiatan workshop ini dilaksanakan di SMKN 8 Merangin pada tanggal 14 Agustus 2024. Secara keseluruhan terdapat 30 orang peserta yang terdiri atas guru dan pegawai tata usaha.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

HASIL DAN CAPAIAN PELAKSANAAN

Sebanyak 30 guru dan tenaga tata usaha (TU) dari SMKN 8 Merangin turut berpartisipasi dalam Workshop Inovasi dan Efisiensi yang berfokus pada manajemen perkantoran dan administrasi pembelajaran berbasis teknologi informasi. Mengacu pada hasil evaluasi kegiatan, tampak bahwa para peserta mengalami peningkatan yang signifikan dalam memahami dan mengaplikasikan berbagai perangkat digital, seperti *google workspace*, sistem arsip digital, dan *platform e-learning*. Tidak hanya itu, kemampuan peserta dalam mengelola administrasi secara digital juga mengalami perkembangan positif, yang diharapkan akan berdampak langsung pada kualitas layanan pendidikan di sekolah.



Gambar 2. Serah Terima Plakat dari Tim Pengabdian kepada SMKN 8 Merangin

Survei yang dilakukan setelah workshop menunjukkan hasil yang positif. Sebanyak 85% peserta mengatakan merasa lebih percaya diri dalam menerapkan teknologi untuk mendukung tugas-tugas mereka sehari-hari. Selanjutnya, 80% di antaranya menilai bahwa materi pelatihan sangat sesuai dengan kebutuhan dan tantangan pekerjaan di lingkungan sekolah, serta membantu mereka bekerja dengan lebih efisien. Menariknya, 75% peserta juga menyatakan komitmen mereka untuk terus mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan administrasi dan proses pembelajaran ke depan.

Selama kegiatan berlangsung, suasana workshop terasa hidup dengan antusiasme tinggi dari para peserta, terutama saat mengikuti sesi praktik langsung dan diskusi kelompok. Berdasarkan diskusi-diskusi tersebut muncul sejumlah gagasan inovatif, seperti rancangan sistem manajemen surat elektronik untuk menggantikan proses manual, serta rencana strategis untuk mulai mengintegrasikan platform e-learning ke dalam pembelajaran. Sebagaimana temuan dari Tiara, et al., (2022) bahwa pengelolaan surat secara elektronik dapat memberikan kemudahan manajerial. Meski demikian, sejumlah tantangan juga teridentifikasi, termasuk keterbatasan infrastruktur teknologi di sekolah dan perlunya pelatihan lanjutan agar pemanfaatan teknologi ini dapat terus berkelanjutan dan optimal.



Gambar 3. Foto Bersama Tim Pengabdian di SMKN 8 Merangin

Temuan dari workshop ini selaras dengan hasil penelitian Rahma et al. (2023), yang menekankan pentingnya pelatihan teknologi bagi tenaga pendidik dalam menjawab tantangan penggunaan media digital di lingkungan sekolah. Peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan langsung dapat menjadi solusi efektif untuk menjembatani kesenjangan kompetensi, khususnya dalam penggunaan teknologi oleh guru dan staf tata usaha. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi terbukti mampu meningkatkan efisiensi pekerjaan administratif dan mempercepat pelayanan sekolah—temuan yang juga diperkuat oleh studi Nurjanah et al. (2023) di SMA N 5 Merangin.

Workshop ini tidak hanya berdampak pada aspek administratif tetapi juga mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Sejalan dengan penelitian Prayitno et al. (2018), pemanfaatan TIK dalam pembelajaran memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan metode yang lebih interaktif dan kontekstual. Di SMKN 8 Merangin, guru merencanakan penggunaan platform e-learning yang diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa.

Namun demikian, beberapa kendala ditemukan dalam pelaksanaan, terutama terkait dengan keterbatasan infrastruktur dan perlunya pelatihan lanjutan. Kendala ini relevan dengan temuan Munawara et al. (2020), yang menekankan pentingnya ketersediaan infrastruktur untuk mendukung keberhasilan penerapan teknologi di sekolah. Dalam konteks ini, manajemen sekolah perlu mengambil langkah strategis untuk meningkatkan fasilitas dan mendukung berkelanjutan pelatihan bagi guru dan staf.

Selain itu, workshop ini berkontribusi pada terciptanya budaya inovasi dan efisiensi di lingkungan sekolah, sesuai dengan perspektif Prastiwi dan Widodo (2023), yang menekankan peran penting inovasi di era pendidikan 5.0. Dengan keterampilan yang diperoleh dalam workshop ini, peserta tidak hanya menjadi lebih efisien tetapi juga lebih siap untuk beradaptasi dengan perubahan dan tuntutan pendidikan masa depan.

Secara keseluruhan, hasil dari workshop ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru dan TU dalam teknologi informasi dapat memperkuat tata kelola dan kualitas layanan pendidikan. Sinergi antara guru dan tenaga TU dalam penerapan teknologi juga dapat meningkatkan produktivitas dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih responsif dan profesional, seperti yang diharapkan dalam era digital dan Society 5.0 (Zahara et al., 2023).

KESIMPULAN

Workshop Inovasi dan Efisiensi di SMKN 8 Merangin berhasil meningkatkan kompetensi guru dan tenaga tata usaha dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk manajemen perkantoran dan administrasi pembelajaran. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi digital, yang berdampak pada efisiensi kerja dan kualitas layanan pendidikan. Meskipun terdapat tantangan terkait infrastruktur dan kebutuhan pelatihan lanjutan, workshop ini membangun budaya inovatif dan produktif di lingkungan sekolah, mempersiapkan guru dan staf TU untuk menghadapi tuntutan era digital dan Society 5.0 dengan lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada tim pengabdian yang telah bekerja sama untuk melaksanakan kegiatan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Jambi dan civitas akademika SMKN 8 Merangin yang sudah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan.

REFERENSI

- Apdelmi, A., & Idrus, A. (2017). Pelatihan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam layanan administrasi akademik bagi guru dan staf administrasi SMPN 21 Batanghari. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.22437/jkam.v1i1.3725>
- Gunawan, A. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi melalui penggunaan media pendidikan dalam pembelajaran IPS SD. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 3(1).
- Hasrah, H. (2019). Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam pembelajaran PKN. *Phinisi Integration Review*, 2(2). <https://doi.org/10.26858/pir.v2i2.10002>

- Munawara, M., Rahmanto, A., & Satyawan, I. A. (2020). Pemanfaatan media digital untuk dakwah Pesantren Tebuireng. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 14(1). <https://doi.org/10.24090/komunika.v14i1.3226>
- Nurjanah, N., Ernasari, E., Yuliana, M., Putri, T. R., & Malau, U. (2023). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam layanan administrasi sekolah di SMA N 5 Merangin. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(1).
- Nurrochman, T., & Murtiyasa, B. (2023). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan karakter di sekolah dasar. *MASALIQ*, 3(2). <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i2.902>
- Pertiwi, A., Bara, Y. P., & Pakiding, Y. (2023). Mengoptimalkan Pengalaman Belajar menggunakan AI dalam Dunia Pendidikan pada Mahasiswa Teknologi Pendidikan. *Prosiding Universitas Kristen Indonesia Toraja*, 3(3), 1-12.
- Prastiwi, M. A., & Widodo, A. (2023). Peran kepemimpinan kepala madrasah di era 5.0, pendidikan dan teknologi, pada kompetensi 21st century. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5). <https://doi.org/10.55681/primer.v1i5.211>
- Prayitno, E., Kurniawati, D., & Arvianto, I. R. (2018). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam peningkatan kualitas pembelajaran. *Seminar Nasional Konsorsium UNTAG Se-Indonesia*.
- Prayitno, E., Kurniawati, D., & Arvianto, I. R. (2018). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Seminar Nasional Konsorsium UNTAG Se-Indonesia*.
- Putri Supriadi, S. R. R., Haedi, S. U., & Chusni, M. M. (2022). Inovasi pembelajaran berbasis teknologi artificial intelligence dalam pendidikan di era industry 4.0 dan society 5.0. *Jurnal Penelitian Sains dan Pendidikan (JPSP)*, 2(2). <https://doi.org/10.23971/jpsp.v2i2.4036>
- Rahma, F. A., Harjono, H. S., & Sulisty, U. (2023). Problematika pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital. *Jurnal Basicedu*, 7(1). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4653>
- Septianingrum, A. D., Suhandi, A. M., Putri, F. S., & Prihantini, P. (2022). Peningkatan kompetensi pendidik dalam literasi digital untuk menghadapi tantangan pembelajaran abad 21. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(7), 137-145.
- Tiara, A., Fauzi, A., Dayanti, H., Sari, N., Khotimmah, N., & Roliyanah, T. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Tata Persuratan Elektronik (Literature Review Manajemen Sekuriti). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(5), 843-849.
- Zahara, S. L., Azkia, Z. U., & Chusni, M. M. (2023). Implementasi teknologi artificial intelligence (AI) dalam bidang pendidikan. *Jurnal Penelitian Sains dan Pendidikan (JPSP)*, 3(1). <https://doi.org/10.23971/jpsp.v3i1.4022>